

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA APLIKASI ADONAI DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)

Fani Nurona Cahya^{1*}; Hikmatulloh²; Rangga Pebrianto³; Deny Novianti⁴

Sistem Informasi^{1,3}, Teknologi Informasi⁴
Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia^{1,3}
<https://www.bsi.ac.id/>^{1,3}
fani.foc@bsi.ac.id¹, rangga.rpo@bsi.ac.id³, deny.dov@bsi.ac.id⁴

Informatika²
Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia²
<https://www.nusamandiri.ac.id/>²
hikmatulloh.hkl@nusamandiri.ac.id²
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract— The Adonai application is designed to make it easier to submit insurance and claims for customers by Kospipi employees, but the level of acceptance still needs to be researched. This research uses the Technology Acceptance Model (TAM) to evaluate the influence of perceived usefulness (9.92%) and perceived ease of use (35.04) on application acceptance. Analysis of data from 53 respondents shows that the two variables simultaneously contribute 66.8% to application acceptance. The results of this research support the validation of TAM as a technology evaluation model in the financial services sector and provide practical recommendations to increase the ease of use and benefits of the adonai application.

Keywords: adonai application, perceived ease of use, perceived usefulness, technology acceptance, technology acceptance model.

Abstrak— Aplikasi Adonai dirancang untuk mempermudah pengajuan asuransi dan klaim untuk nasabah oleh karyawan Kospipi, namun tingkat penerimaannya masih perlu diteliti. Pada Penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengevaluasi pengaruh *perceived usefulness* (9,92%) dan *perceived ease of use* (35,04) terhadap penerimaan aplikasi. Analisis data dari 53 responden menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berkontribusi sebesar 66,8% terhadap penerimaan aplikasi. Hasil penelitian mendukung validasi TAM sebagai model evaluasi teknologi di sektor jasa keuangan serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan manfaat aplikasi adonai.

Kata kunci: aplikasi adonai, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, penerimaan teknologi, *technology acceptance model*.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini berperan dalam berbagai aspek kehidupan, peran teknologi informasi salah satunya dapat dilihat di jasa koperasi simpan pinjam yang dipakai demi menunjang kemudahan kinerja karyawan. Koperasi merupakan suatu organisasi usaha yang dibentuk oleh individu atau entitas hukum. (Mutiar & Cahya, 2022). Saat ini, koperasi menjadi pilihan populer di kalangan masyarakat karena

berbagai keuntungan yang dapat mendukung perekonomian anggotanya. (Mukhlis, 2021). Hasil penelitian di kantor koperasi syariah pensiun pos Indonesia (KOSPPI) dengan adanya teknologi informasi dapat mempermudah kinerja karyawan.

Di kantor koperasi syariah pensiun pos Indonesia (KOSPPI) terdapat aplikasi yang khusus dimiliki karyawan terutama untuk bagian anggota (Marketing) yaitu aplikasi *Adonai*, di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa menu yang membantu memudahkan karyawan untuk memasukan data

calon nasabah yang akan meminjam uang untuk proses pengajuan asuransinya. Diketahui asuransi itu sangat penting dalam sebuah koperasi simpan pinjam (Alfarizi & Zalika, 2023) karena sebagai penjamin apabila terjadi sesuatu secara tiba-tiba (klaim) pada nasabah dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Dengan aplikasi *Adonai* untuk persyaratan proses asuransi tersebut data-data nasabah bisa langsung sampai ke kantor asuransi dan bagian administrasi pusat kantor KOSPPI guna membantu mempercepat pencairan dana nasabah yang sudah memenuhi persyaratan. Adanya aplikasi *Adonai* untuk pengajuan asuransi itu bisa meningkatkan kinerja karyawan karena bisa mempermudah pembuatan laporan, dan juga mempermudah calon nasabah untuk memenuhi persyaratan pengajuan kredit dengan proses yang tidak sulit dan cepat, pekerjaan pun lebih ringan.

Aplikasi *Adonai* merupakan sebuah sistem yang dikembangkan oleh perusahaan jasa asuransi untuk mempermudah proses pengajuan asuransi dan klaim nasabah di Koperasi Syariah Pensiun Pos Indonesia (KOSPPI). Aplikasi ini dirancang untuk mendukung karyawan dalam memasukkan data calon nasabah dan mempercepat proses administrasi klaim. Namun, meskipun aplikasi ini telah diimplementasikan, tingkat pemanfaatan dan penerimaan aplikasi oleh karyawan masih belum optimal. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana pengguna merasakan manfaat dan kemudahan dari aplikasi tersebut dalam menunjang pekerjaan mereka.

Fenomena ini menjadi alasan pertama untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi penerimaan aplikasi *Adonai* dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan pada persepsi kegunaan merujuk pada keyakinan bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja, sementara persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan sampai mana teknologi dianggap mudah untuk digunakan. Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk menilai dampak persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap penerimaan aplikasi *Adonai* serta memberikan saran untuk memperbaiki fitur aplikasi agar lebih efektif dan efisien dalam mendukung operasional KOSPPI.

Dengan uraian diatas tertarik untuk meneliti dan memahami lebih jauh mengenai aplikasi *Adonai* yang ada di kantor koperasi syariah pos Indonesia (KOSPPI). Dengan adanya penelitian ini berharap dapat mengetahui seberapa manfaat pemakaian aplikasi *Adonai* tersebut, untuk lebih mudah penelitian mencoba menggunakan metode *Regresi Linear berganda (Multiples Linear Regression)* untuk mengukur kegunaan dari

pemakaian aplikasi *Adonai*, serta mengadopsi *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai indikator untuk variabel kuesioner.

Penelitian sebelumnya banyak membahas penggunaan teknologi informasi secara umum dalam sektor koperasi (Mukhlis, 2021; Mutiara & Cahya, 2022), serta pentingnya asuransi dalam koperasi simpan pinjam (Alfarizi & Zalika, 2023). Namun, penelitian tentang aplikasi spesifik seperti *Adonai*, terutama yang menggabungkan pendekatan teknologi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) dan metode statistik seperti *Multiple Linear Regression* untuk mengevaluasi penerimaan teknologi dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan, masih jarang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan fokus khusus pada bagaimana aplikasi *Adonai* mendukung kinerja karyawan dan efektivitas operasional koperasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manfaat dan efektivitas penggunaan aplikasi *Adonai* di Koperasi Syariah Pensiun Pos Indonesia (KOSPPI). Dengan menggunakan metode *Multiple Linear Regression* dan mengadopsi kerangka kerja *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian ini akan mengukur sejauh mana persepsi kegunaan dan kemudahan aplikasi *Adonai* memengaruhi tingkat penerimaannya, serta dampaknya terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Menurut (Wijaya, 2021) data analisis yaitu proses yang sistematis didalam penyusunan dan pengolahan hasil dari banyak sumber, contohnya hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya, agar informasi tersebut mudah dipelajari dan hasil temuan yang didapat bisa disampaikan kepada pihak lain. Proses ini melingkupi pengorganisasian data, pemecahan data menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, identifikasi hal-hal penting yang relevan untuk dipelajari, serta merumuskan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

1. Analisis Deskriptif

Metode ini merupakan teknik statistik yang dipergunakan sebagai bahan menganalisis dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana mestinya. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran rinci tentang karakteristik data tanpa melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang bersifat universal (Susinta & Senjaya, 2022).

2. Analisis Statistik

Statistika adalah metode ilmiah yang melibatkan serangkaian proses, mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjabaran data (Amalia* et al., 2023), hingga pengorganisasian dan penyajian data agar memiliki makna. Data yang telah disusun kemudian dianalisis menggunakan cara dan metode tertentu, untuk menghasilkan kesimpulan dari analisis tersebut (Sriyati, 2022).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dipakai untuk mengevaluasi bisakah nilai residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Sebuah model regresi yang bagus sebaiknya mempunyai distribusi residual yang normal atau paling tidak mendekati normal, sehingga memenuhi persyaratan untuk pengujian statistik (Sugihart et al., 2021).

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dipakai untuk sebagai bahan mengevaluasi keberadaan korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel independennya (Waciko, 2022). Jika terjadi multikolineritas, koefisien korelasi menjadi tidak stabil dan tingkat kesalahan meningkat signifikan. Terdapat beberapa metode untuk melakukan uji multikolineritas, di antaranya:

- 1) Membandingkan nilai koefisien determinasi masing-masing variabel independen (r^2) dengan koefisien determinasi keseluruhan model (R^2).
- 2) Mengevaluasi nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) untuk mengidentifikasi potensi multikolineritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud untuk deteksi apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Apabila varian residual berbeda-beda antar observasi, maka hal ini disebut dengan heteroskedastisitas. Sebaliknya, model regresi yang bagus sebaiknya tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Zakariah & Afriani, 2021).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini sebagai bahan mengukur sejauh mana adanya korelasi antara observasi dalam data yang disusun berdasarkan waktu atau lokasi. Sebuah model regresi yang bagus sebaiknya tidak mengalami autokorelasi. (Matondang & Nasution, 2022). Metode pengujian yang digunakan meliputi uji *Durbin-*

Watson (*DW test*), uji *Run*, uji *Durbin-Watson h*, uji *Breusch-Godfrey*, dan uji *ARCH* dari *Engle*.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengukur hubungan atau pengaruh linier antara dua variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_{1X_1} + b_{2X_2} \quad (1)$$

perhitungan regresi linier berganda dihitung menggunakan rumus (1).

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memakai metode sampling dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini melibatkan 53 karyawan tetap aktif di KOSPPI. Teknik ini dipakai karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan seluruh anggota populasi memberikan data yang komprehensif untuk dianalisis.

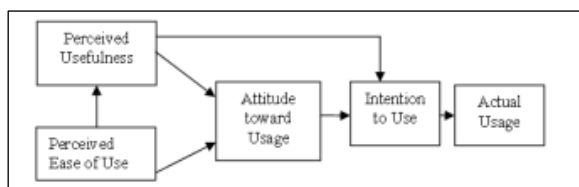
Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Metode ini adalah model penerimaan teknologi yang disebar untuk menganalisis dan mengerti faktor apa saja yang memengaruhi adopsi serta penggunaan teknologi komputer (Juni et al., 2021). Model ini juga diterapkan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi Adonai di KOSPPI. Dalam penelitian ini, dua variabel utama dari TAM yang digunakan adalah:

1. *Perceived Ease of Use* (X_1) – Persepsi kemudahan penggunaan aplikasi *Adonai*, yang menggambarkan sejauh mana pengguna meyakini bahwa penggunaan aplikasi ini tidak memerlukan banyak usaha.
2. *Perceived Usefulness* (X_2) – Persepsi kegunaan aplikasi *Adonai*, yang menunjukkan sejauh mana pengguna meyakini bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan mereka.
3. *Attitude Toward Using Technology* (Y) – Sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi *Adonai*, yang menggambarkan sejauh mana pengguna menerima dan memiliki pandangan positif terhadap teknologi tersebut.

Model TAM membuat prediksi penerimaan pengguna melalui dua variabel utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Variabel-variabel ini berpengaruh terhadap sikap terhadap

penggunaan (*attitude toward using*). Yang kemudian memengaruhi niat untuk memakai (*behavioral intention to use*), yang pada akhirnya berdampak pada penggunaan sistem yang sesungguhnya (*Actual System Use*). Adapun Gambar 1, Model *Technology Acceptance Model* (TAM) secara khusus mengidentifikasi perilaku terkait dengan penerapan teknologi :



Sumber: (Putri et al., 2023)

Gambar 1. *Technology Acceptance Model*

Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini ditempuh dengan berbagai kegiatan seperti pada Gambar 2.



Sumber: (Pratama & Rakhmadani, 2022)

Gambar 2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dimulai dengan identifikasi masalah, yang fokus pada pemanfaatan aplikasi *Adonai* di KOSPPI dan dampaknya terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya, dilakukan studi literatur untuk mendalami teori terkait *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Regresi Linear Berganda. Berdasarkan literatur, Penelitian ini mengajukan hipotesis terkait Dampak dari persepsi penggunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap tingkat adopsi aplikasi. Data disimpan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 53 karyawan tetap di KOSPPI dan dianalisis menggunakan Regresi Linear Berganda. Pada tahap

akhir, penelitian menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan memberikan rekomendasi terkait pengembangan aplikasi *Adonai*.

Instrumen Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian:

1. Uji Validitas

Langkah-langkah untuk menguji validitas dan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut::

- Hitung koefisien korelasi antara skor tes dengan hasil tes yang terstandar. Perhitungan validitas instrumen dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi produk momen atau yang dikenal dengan korelasi *Pearson*.
- Hitung koefisien validitas instrumen yang diuji (disebut 'hitung').
- Perbandingan nilai koefisien validitas yang dihitung menggunakan nilai koefisien korelasi *Pearson*/korelasi produk momen yang ada dalam tabel pada taraf signifikansi α (biasanya 0,05) dan n (jumlah data yang sesuai).

Kriteria :

- Instrumen dinyatakan valid jika 'hitung' $\geq$ 'tabel'.
- Instrumen dinyatakan tidak valid jika 'hitung' $\leq$ 'tabel'.

Tentukan kategori validitas instrumen berdasarkan pengklasifikasian yang telah ditetapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana kuesioner, yang digunakan sebagai indikator variabel, dapat memberikan hasil yang konsisten. Kuesioner ini dianggap reliabel atau andal jika setiap pertanyaan dijawab secara konsisten oleh responden dari waktu ke waktu. "Instrumen dengan reliabilitas yang baik dapat digunakan untuk pengukuran berulang yang menghasilkan data yang sama (konsisten)." Pengukuran dengan tingkat reliabilitas yang tinggi menunjukkan konsistensi hasil yang kuat dalam instrumen yang digunakan. Tingkat reliabilitas suatu instrumen diwakili oleh nilai yang disebut koefisien reliabilitas.

Rancangan Instrumen Penelitian

Kuesioner pada penelitian ini mencakup 3 variabel yang diadaptasi Dari lima konstruk yang ada dalam model penerimaan teknologi, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Beberapa indikator dari 3 konstruk variabel tersebut

digunakan untuk merumuskan pertanyaan yang diajukan kepada responden (Toros et al., 2024).

1. *Perceived Ease of Use* (PEOU)

Keyakinan bahwa aplikasi meningkatkan efektivitas pekerjaan pengguna. Adapun indikatornya diantaranya Peningkatan kecepatan proses pengajuan asuransi, Pengurangan kesalahan dalam input data, dan kemudahan akses data klaim secara real-time.

2. *Perceived Usefulness* (PU)

Keyakinan bahwa aplikasi meningkatkan efektivitas pekerjaan pengguna dengan Indikator diantaranya peningkatan kecepatan proses pengajuan asuransi, pengurangan kesalahan dalam input data, kemudahan akses data klaim secara real-time.

3. *Attitude Toward Using Technology* (ATUT)

Sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi. Dengan Indikator diantaranya keinginan untuk menggunakan aplikasi di masa depan, tingkat kepuasan terhadap aplikasi, persepsi positif terhadap teknologi.

Proses Pengembangan Instrumen

Proses ini melibatkan dua tahap utama, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, yang dipakai untuk menilai setiap item pertanyaan dalam kuesioner yang disusun oleh peneliti. Apabila butir pernyataan terbukti valid dan reliabel, Angket tersebut dianggap valid untuk digunakan dalam pengumpulan data. Setelah data terkumpul, hasilnya akan dianalisis dan dideskripsikan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan setelah angket didistribusikan kepada para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuktikan bahwa instrumen yang dipakai memenuhi kriteria sebagai alat ukur yang efektif dan menghasilkan data yang benar sesuai dengan tujuan pengukuran, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian ini harus dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap analisis data berdasarkan hasil yang diperoleh.

Hasil Uji Validitas Semua Variabel

Tabel 1. Data Responden

Posisi	Frekuensi	Presentase (%)
SPV	5	9%
Ketua Kospki	1	2%
Wakil ketua pengurus	1	2%
Ketua dewan pengawas	1	2%
Marketing	29	55%
Ketua pengawas Syariah	1	2%
Bendahara	1	2%
Bagian keuangan	2	4%
SDM	1	2%
ADM	4	8%

Posisi	Frekuensi	Presentase (%)
ITE	1	2%
Operasional	2	4%
Pengurus Kwitansi	1	2%
Penangihan	1	2%
Pengurusan SK	1	2%
Sekretaris	1	2%
Total	53	100%

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Dari informasi yang tercantum dalam Tabel 1, Hasil Uji Validitas Semua Variabel menunjukkan bahwa data yang diuji ada dua variabel independen, yaitu kemudahan penggunaan dan kegunaan, serta satu variabel dependen, yaitu sikap. Dalam penelitian ini, nilai r tabel untuk $n = 53$ (dengan $n - 2 = 51$) pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,270. Berdasarkan Tabel 1, seluruh nilai korelasi atau r hitung untuk setiap item pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel (0,270), yang mengindikasikan bahwa semua item angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana akurasi atau konsistensi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujian ini dilakukan dengan metode konsistensi internal, yang diukur memakai koefisien *Cronbach Alpha*. Penentuan hasil uji reliabilitas didasarkan pada kriteria berikut:

- Jika nilai Alpha > 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel.
- Jika nilai Alpha < 0,60, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diterapkan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 for Windows, dengan 53 responden, diperoleh nilai reliabilitas statistik (*Cronbach Alpha*) Untuk masing-masing variabel, nilai koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian yang diperoleh dapat dianggap reliabel dan memenuhi standar kualitas data yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
(X1) Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Easy Of Use</i>)	0,841	0,60	Reliable
(X2) Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	0,916	0,60	Reliable
(Y) Sikap (<i>Attitude Toward Using Technology</i>)	0,611	0,60	Reliable

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Terhadap Penerimaan Aplikasi Adonai

Penerimaan aplikasi *Adonai* dapat dilihat dari perhitungan seberapa besar tingkat rekapitulasi tanggapan responden, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perhitungan garis kontinum sebagai berikut :

$$\text{Rumusnya adalah} = \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{kategori (lima)}} \quad (2)$$

Diketahui nilai skor total tertinggi (STI):
STI = nilai tertinggi x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$STI = 5 \times 53 \times 17 = 4.505$$

Diketahui nilai skor total terendah (STR):
STR = nilai terendah x jumlah responden x jumlah pertanyaan

$$STR = 1 \times 53 \times 17 = 901$$

$$\text{Range} = \frac{STI - STR}{5} = \frac{4.505 - 901}{5} = \frac{3.604}{5} = 720.8$$

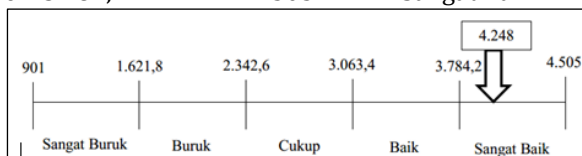
Persentase Skor = (Total Skor ÷ Nilai Maksimum) × 100%

$$\text{Persentase Skor} = (4.248 \div 4.505) \times 100\% = 94,3\%$$

- 901 + 720,8 = 1.621,8
- 1.621,8 + 720,8 = 2.342,6
- 2.342,6 + 720,8 = 3.063,4
- 3.063,4 + 720,8 = 3.784,2
- 3.784,2 + 720,8 = 4.505

Tingkat interval :

- 901 - 1.621,8 : Sangat Buruk
- 1.621,8 - 2.342,6 : Buruk
- 2.342,6 - 3.063,4 : Cukup Baik
- 3.063,4 - 3.784,2 : Baik
- 3.784,2 - 4.505 : Sangat Baik



Sumber : (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 3. Hasil Interval Skor

Berdasarkan interval skor pada Gambar 3, skor total variabel sebesar 4.248 berada pada interval 3.784,2 - 4.505. Artinya, aplikasi *Adonai* dikategorikan "Sangat Baik" dan diterima sangat baik oleh pengguna.

Analisis Statistik

Untuk mengevaluasi kualitas model statistik yang digunakan, penelitian ini menerapkan Uji asumsi klasik pada model regresi. Asumsi klasik yang diuji dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98178834
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.054
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.633
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818

a. Test distribution is Normal.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Keputusan dalam pengujian didasarkan pada nilai signifikansi: apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal; sementara jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, nilai signifikansi sebesar 0,818 (> 0,05), Menunjukkan bahwa data variabel dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang signifikan dan mendekati sempurna antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen, maka model regresi linier dapat mengalami gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksinya, analisis terhadap nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh dari program SPSS 16 perlu dilakukan dengan cermat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Perceived Ease of Use* (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,519 dengan nilai *Tolerance* 0,658, sementara variabel *Perceived Usefulness* (X2) juga memiliki nilai VIF 1,519 dengan nilai *Tolerance* 0,658. Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8.141	1.551		5.250	.000	
X1	.364	.062	.592	5.900	.000	.658
X2	.185	.059	.315	3.139	.003	.658

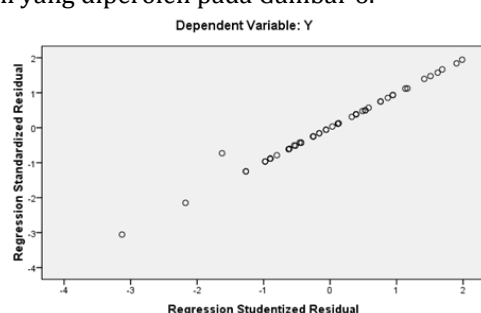
a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 5. Hasil Uji Multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil yang diperoleh pada Gambar 6.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dipakai untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varian residual di antara semua pengamatan dalam model regresi linier. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memanfaatkan grafik *scatterplot* dan perangkat lunak SPSS 16, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Uji Heteroskedastisitas ini untuk menilai apakah varian residual tidak seragam di seluruh pengamatan dalam model regresi linier. Pada penelitian ini, uji *heteroskedastisitas* dilakukan menggunakan grafik *scatterplot* dan *software* SPSS 16, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using Technology*, dengan pengolahan data menggunakan *software* SPSS 16. Hasil analisis menunjukkan variabel yang digunakan dalam model serta metode yang diterapkan. Pada penelitian ini, variabel yang dimasukkan sebagai prediktor adalah *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*, tanpa ada variabel yang dikeluarkan. Metode regresi yang

diterapkan adalah metode *enter*. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.141 + 0.364X_1 + 0.185X_2$$

Berdasarkan hasil regresi yang ditampilkan pada Gambar 7, kedua variabel independen (X1 dan X2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y). Namun, pengaruh X1 lebih dominan dibandingkan X2, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi yang lebih besar, yaitu 0,364, serta nilai t-statistik yang lebih tinggi, yaitu 5,900. Model regresi ini dapat dimanfaatkan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan perubahan yang terjadi pada X1 dan X2.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.141	1.551		5.250	.000
X1	.364	.062	.592	5.900	.000
X2	.185	.059	.315	3.139	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 7. Hasil Regresi Linier Berganda

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dipakai agar menganalisis tingkat penerimaan aplikasi Adonai berdasarkan respon dari masing-masing responden. Uji hipotesis di penelitian ini memakai tingkat signifikansi sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%, yang diterapkan melalui metode analisis jalur (*Path Analysis*). Sebelum pengujian dilakukan, langkah-langkah berikut akan diikuti.

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan nilai tHitung dan tTabel. Nilai t_{tabel}, yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan hipotesis, ditentukan dengan mencari derajat kebebasan (df). Nilai df dihitung dengan rumus $df = n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, $df = 53 - 3 = 50$, sehingga diperoleh nilai ada tingkat signifikansi 0,05, nilai t-tabel ditetapkan sebesar 1,676. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan ketentuan berikut:

- Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak

terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

- b. Menilai Pengaruh Secara Simultan (Uji F)
2. Menilai Pengaruh Secara Simultan (Uji F) agar tahu pengaruh simultan, dapat dilihat dari nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA hasil analisis regresi. Menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak, dilakukan perbandingan antara Nilai F-hitung dan nilai F-tabel digunakan untuk menentukan pengaruh simultan. Nilai F-tabel bisa diperoleh dari tabel distribusi F dengan cara menentukan df1 (derajat kebebasan) sebagai pembilang dan df2 sebagai penyebut. Rumus untuk mengetahui derajat kebebasan (df) adalah sebagai berikut:

- df1 (pembilang) = k - 1, di mana k yaitu jumlah variabel.
- df2 (penyebut) = n - k, di mana n yaitu jumlah responden.

Untuk penelitian ini diperoleh nilai $N_1 = 3 - 1 = 2$ (df₁) dan $N_2 = 53 - 3 = 50$ (df₂) maka nilai F_{tabel} adalah 3,18.

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.009	2	50.504	50.380	.000 ^a
	Residual	50.123	50	1.002		
	Total	151.132	52			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 8. Hasil Uji F

Dari Gambar 8, nilai F_{hitung} sebesar 50,380 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis menunjukkan nilai F_{hitung} > F_{tabel} (50,380 > 3,18). Hal ini berarti variabel kemudahan penggunaan (PEOU) dan variabel kegunaan (PU) secara berbarengan (simultan) berpengaruh terhadap variabel sikap (ATUT) dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 66,8%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel. 3. Hasil Pengujian Hipotesis

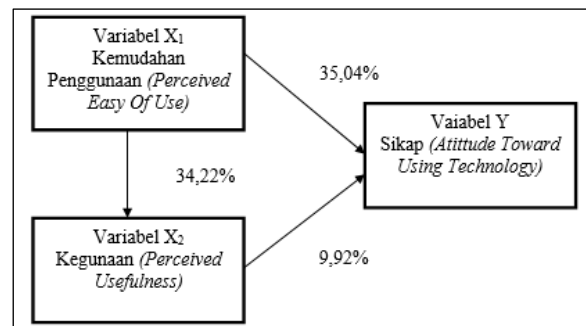
No		Hipotesis	Kesimpulan
H1	Ho	Tidak ada pengaruh signifikan PEOU terhadap PU	Ha diterima
	Ha	Ada pengaruh signifikan PEOU terhadap PU	
H2	Ho	Tidak ada pengaruh signifikan PEOU terhadap ATUT	Ha diterima
	Ha	Ada pengaruh signifikan PEOU terhadap ATUT	
H3	Ho	Tidak ada pengaruh signifikan PU terhadap ATUT	Ha diterima

No	Hipotesis	Kesimpulan
	Ha Ada pengaruh signifikan PU terhadap ATUT	

Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Menghitung Nilai Koefisien Jalur

Untuk tahu sampai mana pengaruh langsung suatu variabel terhadap variabel lain, yang dikenal dengan analisis jalur (*path analysis*), Hal ini bisa dilihat dari nilai koefisien jalur yang diperoleh melalui koefisien beta (β). Koefisien beta adalah koefisien regresi yang telah distandarisasi (*standardized regression coefficient*). Berikut adalah persamaan bentuk diagram koefisien jalur dalam penelitian ini:



Sumber: (Hasil Penelitian, 2024)

Gambar 8. Diagram Koefisien Jalur

Di atas dapat diketahui analisis jalurnya sebagai berikut:

1. kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) secara langsung mempengaruhi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) sebesar 0,585, yang berarti berkontribusi sebesar 34,22%.
2. kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) memiliki pengaruh langsung terhadap sikap (*Attitude Toward Using Technology*) sebesar 0,592, yang berarti berkontribusi sebesar 35,04%.
3. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) secara langsung mempengaruhi sikap (*Attitude Toward Using Technology*) sebesar 0,315² = 9,92 %.

Hasil dari pada penelitian menyatakan bahwasannya, berdasarkan analisis regresi linier berganda, dua variabel utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, berpengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi Adonai. Selain temuan statistik tersebut, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan dan faktor eksternal Yang mempengaruhi tingkat adopsi aplikasi di KOSPPI.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa aplikasi *Adonai* diterima dengan positif oleh karyawan di KOSPPI. Tingkat adopsi ini dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi ini kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Analisis regresi linier berganda menunjukkan kontribusi bersama dari kedua variabel sebesar 66,8%, dengan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan mencapai 35,04%, sementara persepsi kegunaan memberikan pengaruh sebesar 9,92% terhadap sikap penerimaan aplikasi. Temuan ini mencerminkan kondisi nyata di KOSPPI, Di mana kemudahan penggunaan aplikasi menjadi faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi. Oleh karena itu, pihak manajemen disarankan untuk menyederhanakan antarmuka dan alur kerja aplikasi *Adonai* agar lebih intuitif dan mudah digunakan oleh semua karyawan, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknologi. Meskipun persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang lebih kecil, fitur-fitur aplikasi yang membantu mempercepat proses klaim dan pengajuan asuransi tetap perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh pengguna.

Selain itu, dukungan organisasi seperti pelatihan rutin dan bantuan teknis yang memadai perlu diperkuat untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan aplikasi. Dengan adanya pelatihan yang komprehensif, karyawan diharapkan lebih percaya diri dan mampu memanfaatkan semua fitur aplikasi secara optimal. Kebijakan internal yang lebih tegas mengenai penggunaan aplikasi, disertai insentif bagi karyawan yang aktif menggunakan teknologi, juga dapat mendorong adopsi aplikasi yang lebih luas di KOSPPI. Implementasi langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan aplikasi *Adonai*, sehingga operasional koperasi menjadi lebih efisien dan produktif.

REFERENSI

- Alfarizi, M., & Zalika, Z. (2023). Isu Persaingan Industri Pelayanan Kesehatan Indonesia: Tantangan dan "Perisai" Pengawasan KPPU. *Jurnal Persaingan Usaha*, 3(1). <https://doi.org/10.55869/kppu.v3i1.89>
- Amalia*, J., Fitrianiingsih, I., & Pandapotan Nainggolan, S. (2023). Pelatihan Metode Ilmiah dan Analisis Statistika untuk Siswa SMKS Arjuna. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i5.15818>
- Juni, E. V, Wowor, H. F., & Paturusi, S. D. E. (2021). Analisis Tingkat Pengalaman Pengguna terhadap Aplikasi Online Shopping di Area Urban Fringe. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(3), 209–216.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan EvIEWS dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Mukhlis, Z. U. (2021). Koperasi dalam Perpektif Hukum Islam. *Jurnal Kawakib*, 2(2), 90–99.
- Mutiara, T. A., & Cahya, F. N. (2022). Penerimaan Teknologi Dalam Pendidikan Studi Kasus: Calon Guru Di Indonesia. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 4(2), 222–230.
- Pratama, H. S. P., & Rakhmadani, D. P. (2022). Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Penggunaan Aplikasi Linkaja. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 176.
- Putri, L. M., Kurniawan, A., Mamesah, M. M., & Trisnawuri, S. (2023). Perspektif Pasien Hipertensi Terhadap Implementasi Personal Health Record Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs. Dr. Soetomo*, 9(2), 332–346.
- Sriyati, S. (2022). Analisis Hasil Tes Potensi Skolastik sebagai Indikator Kesiapan Siswa Menghadapi Tes UTBK 2022. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 74–83.
- SUGIHART, L., Farihah, E., SE, M., HARTADINATA, O. S., SE, M. A., AJIJA, S. R., & SE, M. E. (2021). *Statistik multivariat untuk ekonomi dan bisnis: menggunakan software SPSS*. Airlangga University Press.
- Susinta, A., & Senjaya, R. (2022). Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Toros, E., Asiksoy, G., & Sürücü, L. (2024). Refreshment students' perceived usefulness and attitudes towards using technology: a moderated mediation model. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–10.
- Waciko, K. J. (2022). *Statistik Bisnis (Aplikasi dengan SPSS)*.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zakariah, M. A., & Afriani, V. (2021). *Analisis statistik dengan spss untuk penelitian kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.